

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil pembahasan tentang pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan terhadap niat perilaku konsumtif dan pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan dan niat perilaku konsumtif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, semakin positif sikap terhadap perilaku konsumtif dimiliki, semakin tinggi niat perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, semakin tinggi norma subjektif dimiliki, semakin tinggi niat perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, semakin tinggi kontrol perilaku yang dirasakan, semakin tinggi niat perilaku konsumtif mahasiswa.
4. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, semakin positif sikap terhadap perilaku konsumtif dimiliki, semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa.

5. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, semakin tinggi norma subjektif dimiliki, semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa.
6. Kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, semakin tinggi kontrol perilaku yang dirasakan, semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa.
7. Niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, semakin tinggi niat perilaku konsumtif dimiliki, semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh maka ada beberapa saran yang bisa dilakukan untuk mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa yaitu :

1. Memperbaiki sikap untuk tidak berniat konsumtif dengan mulai membiasakan hidup hemat.
2. Tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar sehingga tidak memiliki niat perilaku konsumtif.
3. Memiliki kontrol perilaku yang dirasakan yang tinggi sehingga tidak memiliki niat perilaku konsumtif.
4. Memperbaiki sikap dan mulai menanamkan nilai-nilai ekonomi sehingga tidak berperilaku konsumtif. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan diri untuk hidup hemat dan sederhana seperti dengan tidak memaksakan tinggal di kost-kostan mewah atau kompleks perumahan mewah, tidak terlalu sering makan di

restauran, tidak memaksakan diri untuk membeli buku matakuliah yang asli apabila keuangannya tidak mencukupi, tidak memaksakan diri untuk selalu membeli barang-barang yang bermerek dan sedang *trend* apabila uang dimiliki tidak mencukupi, membuat rencana pengeluaran dari setiap uang saku yang diterima.

5. Memulai untuk percaya diri apapun kondisinya dan mulai untuk tidak terpengaruh oleh saran orang lain atau memiliki pengaruh norma subjektif yang tinggi seperti untuk selalu tinggal di kost-kostan atau kompleks perumahan mewah, selalu makan di restaurant, selalu membeli buku matakuliah yang asli walau uang dimiliki tidak mencukupi, selalu membeli barang-barang yang bermerek dan sedang *trend* walaupun uang dimiliki tidak mencukupi demi tidak ketinggalan zaman, dan mulailah membuat rencana pengeluaran dari setiap uang saku yang diterima sehingga tidak berperilaku konsumtif.
6. Jika memiliki orang tua yang status sosial ekonominya yang tinggi, orang tua harus mampu memberikan pengertian kepada anaknya bahwa status sosial ekonomi yang tinggi bukan berarti bebas menikmati apapun yang diinginkan tanpa mau bekerja keras sehingga tidak berperilaku konsumtif. Hal ini dapat dilakukan seperti dengan tidak memberikan fasilitas dengan mudah dan berlebihan kepada anak. Begitu juga jika memiliki orang tua yang status sosial ekonomi yang rendah, orang tua harus memberikan motivasi kepada anaknya agar mau bersikap mandiri dan tidak memaksakan diri untuk harus tinggal di kost-kostan atau kompleks perumahan mewah, selalu makan di restaurant, membeli buku matakuliah yang asli, membeli barang-barang yang bermerek

dan sedang *trend* seperti yang orang lain miliki dengan alasan tidak mau ketinggalan zaman.

7. Mampu meredam diri untuk tidak mempunyai niat perilaku konsumtif atau hidup boros dan berlebihan dengan cara membiasakan diri bersikap rasional, tidak mudah terpengaruh saran teman atau orang lain yang ada di lingkungan sekitar serta mampu mengontrol diri untuk hidup hemat meskipun memiliki harta yang berlimpah sehingga tidak berperilaku konsumtif. Hal ini dapat dilakukan seperti dengan memulai untuk tidak mempunyai niat perilaku konsumtif selalu tinggal di kost-kostan atau kompleks perumahan mewah, harus selalu makan di restaurant, harus selalu membeli buku matakuliah yang asli, harus selalu membeli barang-barang bermerek dan *trend*, memakai baju, tas dan sepatu bermerek, mengganti tipe HP setiap ada tipe HP yang baru, membeli barang bermerek yang sedang diskon walaupun tidak membutuhkannya, selalu mencuci di laundry, memilih menghabiskan uang daripada menabung.